

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Yohana Jufani Silalahi¹; Enggar Diah Puspa Arum²; Salman Jumaili³

Universitas Jambi

Jl.Lintas Jambi –Muara Bulian Km. 15, Kota Jambi, Jambi 36122, Indonesia

E-mail : silalahiyohanajufani@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study aims to determine the extent to which financial performance affects firm value in manufacturing companies in the textile and garment subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period. Financial performance is measured using liquidity, profitability, and solvency ratios, while firm value is proxied by the Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative method using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of the SPSS program. The results indicate that simultaneously, liquidity, profitability, and solvency have a positive and significant effect on firm value. Partially, liquidity and solvency have a positive and significant effect on firm value, while profitability has a negative and insignificant effect. These findings suggest that the ability of companies to manage liquidity and solvency plays an important role in increasing investor confidence, while profitability does not have a significant impact on improving firm value.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvency, Firm Value*

Industri manufaktur merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor. Salah satu subsektor unggulan adalah industri tekstil dan garmen yang menyumbang sekitar 6,5% terhadap total ekspor nonmigas Indonesia (BPS, 2023). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, subsektor ini menghadapi tantangan serius seperti penurunan permintaan global akibat pandemi COVID-19, fluktuasi nilai tukar rupiah, kenaikan biaya produksi, serta ketergantungan pada bahan baku impor. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan profitabilitas sejumlah perusahaan, bahkan menyebabkan kepailitan pada beberapa entitas besar seperti PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) dengan total utang mencapai Rp14,64 triliun (Kompas.com, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan di masa depan, serta menjadi ukuran keberhasilan manajemen dalam meningkatkan

kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan keyakinan mereka pada perusahaan (Hery, 2015). Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula kekayaan pemegang saham. Harga saham juga menjadi indikator penting kinerja perusahaan, karena mencerminkan respon pasar terhadap kondisi keuangan dan prospek bisnisnya (Rahayu, 2022). Dengan demikian, upaya memaksimalkan nilai perusahaan sejalan dengan strategi peningkatan kinerja dan stabilitas keuangan.

Kinerja keuangan menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai suatu proses analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan kegiatan keuangan secara efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Penilaian tersebut dilakukan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang

bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas suatu entitas, baik dalam satu periode maupun antar periode (Kasmir, 2021).

Penelitian ini menggunakan tiga indikator utama dalam menilai kinerja keuangan, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham. Sementara itu, Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Ketiga rasio tersebut dianggap relevan karena dapat menggambarkan kesehatan finansial perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap persepsi investor dan nilai perusahaan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, nilai Price to Book Value (PBV) perusahaan subsektor tekstil dan garmen menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Misalnya, PT ZONE mencatatkan peningkatan PBV dari 1,32 pada tahun 2020 menjadi 2,38 pada tahun 2023, sedangkan PT MYTX mengalami penurunan dari 1,15 menjadi – 0,94. Fluktuasi tersebut mengindikasikan adanya ketidakstabilan nilai perusahaan yang diduga dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan kondisi ekonomi makro.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. Awaliyah (2020) menemukan likuiditas dan leverage berpengaruh positif signifikan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh. Anggraini & Yudiantoro (2023) menunjukkan ROA dan ROE tidak signifikan, tetapi NPM dan DER berpengaruh positif signifikan. Sementara

itu, Nurhakiki (2021) menemukan CR dan ROA tidak signifikan, namun DER signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan Siahaan & Herijawati (2023) yang menyatakan CR berpengaruh negatif, sedangkan DER dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut, sehingga penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil temuan pada penelitian-penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor industri tekstil dan garmen. Ketertarikan ini tidak hanya disebabkan oleh inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan fenomena fluktuasi nilai perusahaan, tetapi juga karena pemilihan variabel yang dinilai relevan dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Variabel Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) dipilih karena memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris terbaru yang dapat memperkuat dan memperluas kajian mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur Indonesia.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi keuangan menjadi sarana bagi manajemen untuk menyampaikan sinyal positif kepada investor guna meningkatkan kepercayaan terhadap nilai perusahaan (Spence, 1973). Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan dan rasio keuangan seperti

Current Ratio (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi instrumen penting dalam menilai risiko dan potensi pengembalian investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Brigham & Houston, 2019). Indikator yang umum digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari pengelolaan aset, kewajiban, dan modal secara efisien. Analisis kinerja keuangan dilakukan melalui rasio keuangan yang mencerminkan aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Kasmir, 2021). Ketiga rasio ini menjadi acuan utama dalam menilai efektivitas manajemen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah perbandingan antara kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar yaitu hutang yang harus dibayar segera mungkin (tidak lebih dari satu tahun) (Kasmir, 2021).

Profitabilitas (*Return on Equity*)

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengevaluasi atau membandingkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan modalnya berdasarkan metrik tertentu (Fitriana, 2024). Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba

bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik (Kasmir, 2021)

Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, yang berarti berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2021). Solvabilitas di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk menunjukkan seluruh kewajibannya (Sujarweni, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 22, yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, serta uji signifikan yang terdiri dari uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	68	.04	3.94	1.5147	1.12096
<i>Return On Equity</i>	68	-1.62	.71	.0242	.27372
<i>Debt to Equity Ratio</i>	68	-1.27	1.73	.2574	.65128
<i>Price to Book Value</i>	68	-1.55	2.40	.4797	.81821
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Tabel 1. Memperlihatkan hasil perhitungan statistik deskriptif dengan total 68 data yang sudah melalui proses penghapusan *outlier* metode *z-score*. *Price to Book Value* (PBV) memperoleh rata-rata sebesar 0,4797 dengan standar deviasi

sebesar 0,81821. Dengan nilai tertinggi perusahaan adalah sebesar 2,40 dan nilai terendahnya adalah -1,55. *Current Ratio* (CR) memperoleh rata-rata sebesar 1.5147 dengan standar deviasi sebesar 1,12096. Dengan nilai tertinggi perusahaan adalah sebesar 3,94 dan nilai terendahnya adalah 0.04 *Return On Equity* (ROE) memperoleh rata-rata sebesar 0,0242 dengan standar deviasi sebesar 0,27372. Dengan nilai tertinggi perusahaan 0,71 dan nilai terendahnya -1,62 *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh rata-rata sebesar 0,2574 dengan standar deviasi sebesar 0,65128 dengan nilai tertinggi perusahaan 1,73 dan nilai terendahnya -1,27.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas sebelum di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84613853
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.092
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dihasilkan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Model regresi tersebut belum layak untuk digunakan analisis selajutnya. Untuk menormalkan data tersebut maka perlu dilakukan *treatmen* yaitu menghapus data *outlier*.

Tabel 3. Hasil uji Normalitas setelah di outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36925345
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.082
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Tabel 3. menunjukkan hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* setelah mengeluarkan data outlier menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil uji multikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.918	1.090
	Return On Equity	.998	1.002
	Debt to Equity Ratio	.918	1.090

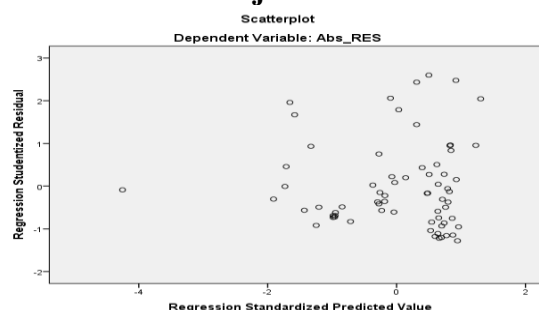
a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 4. Menunjukkan hasil analisis uji multikolinieritas di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel tidak lebih dari 10, untuk likuiditas (CR) dengan nilai VIF sebesar 1,090 , Profitabilitas (ROE) sebesar 1,002, dan Solvabilitas (DER) sebesar 1,090. Masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 yaitu likuiditas (CR) sebesar 0,918, Profitabilitas (ROE) sebesar 0,998 dan solvabilitas (DER) 0,918. Hasil ini menandakan bahwa model penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas sehingga setiap variabel independen dapat digunakan dalam model regresi tanpa saling memengaruhi secara berlebihan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Hetroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 5. Terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah sumbu horizontal tanpa membentuk pola tertentu,

seperti mengerucut, melebar, ataupun bergelombang. Pola penyebaran tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180 ^a	.033	-.013	.24405	1.764

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 6. Menunjukkan Hasil uji autokorelasi diatas dengan menggunakan Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1.764. Nilai tersebut berada diantar nilai 1,5 hingga 2,5 sehingga dapat di interpretasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.003	.078		.972
	Current Ratio	.146	.043	.199	.001
	Return On Equity	-.064	.169	-.021	.707
	Debt to Equity Ratio	1.024	.074	.815	.000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Tabel 7. hasil pengolahan data diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,003 + 0,146X_1 - 0,064X_2 + 1,024X_3$$

1. Nilai konstanta pada angka -.003 menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* (X_1), *Return on Equity* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak mengalami perubahan (bernilai nol), maka *Price to Book Value* akan bernilai -0,003.
2. Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,146. Hal ini berarti, apabila *Current Ratio* meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka *Price to Book Value* akan meningkat sebesar 0,146.

3. Variabel *Return on Equity* (X_2) memiliki koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,064. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Equity* sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, justru akan menurunkan *Price to Book Value* sebesar 0,064.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,024. Artinya, apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat satu satuan, maka *Price to Book Value* akan meningkat sebesar 1,024 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Kelayakan model (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	35.719	3	11.906	83.412
	Residual	9.135	64	.143	
	Total	44.854	67		

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Tabel 8. Menunjukkan analisis varian (ANOVA), ditunjukkan hasil uji F yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV) secara simultan. Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 83,412. Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 83,412. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, $df_1 = 3$ dan $df_2 = 64$, maka diperoleh F tabel sebesar 2,75. Karena nilai F hitung > F tabel ($83,412 > 2,75$) dan nilai signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.003	.078		-.035	.972
Current Ratio	.146	.043	.199	3.388	.001
Return On Equity	-.064	.169	-.021	-.377	.707
Debt to Equity Ratio	1.024	.074	.815	13.838	.000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Data Diolah SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas , dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,146 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga H₂ diterima.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,064 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,707 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV sehingga H₃ ditolak.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,024 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga H₄ diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh nilai signifikansi F yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini memperkuat argumen bahwa kinerja

keuangan tidak dapat dilihat dari satu aspek saja, melainkan harus dipertimbangkan secara menyeluruh karena masing-masing elemen berkontribusi terhadap persepsi investor dan keputusan penilaian terhadap perusahaan. Ketiga indikator tersebut, ketika menunjukkan kinerja yang positif secara bersamaan, berfungsi sebagai sinyal keuangan yang kuat dan meyakinkan bagi pasar. Sinyal ini meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek masa depan perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan permintaan saham serta nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR), yang diukur melalui perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,388. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar pula kecenderungan terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta menjadi indikator penting dalam mengukur kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nurhalisa et al., (2025), Azzara & Sapari (2024) dan Nurhakiki (2021) yang mengungkapkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Siahaan & Herijawati, (2023) dan Khasana & Triyonowati, (2019) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), yang diukur melalui perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal, memiliki nilai signifikansi sebesar $0,707 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,377$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan selama periode penelitian.

Dalam perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROE tidak memberikan sinyal positif yang cukup kuat kepada investor. Hal ini dapat terjadi karena laba yang dihasilkan perusahaan tidak mencerminkan potensi pertumbuhan di masa depan atau adanya ketidakstabilan dalam manajemen keuangan perusahaan. Dengan demikian, informasi mengenai profitabilitas tidak mampu meningkatkan kepercayaan investor secara signifikan dan belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Yudiantoro (2023) yang mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Khasana & Triyonowati (2019) serta Siahaan & Herijawati (2023) mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan ekuitas, memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $13,838$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*), hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat solvabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Perusahaan yang menggunakan utang dalam jumlah besar dianggap memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka menghasilkan arus kas di masa depan untuk memenuhi kewajibannya. Sinyal tersebut menunjukkan kepercayaan diri manajemen terhadap prospek bisnis yang baik, sehingga dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khasana & Triyonowati (2019), Pratama (2023) serta Nurhakiki (2021) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Nurhalisa *et al.*, (2025) serta Mahayati *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin

tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar kepercayaan investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang proporsional mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Encyclopedia of Finance*, 4(2). https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737
- Awaliyah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perysahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1–10.
- Azzara, A. S., & Sapari. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 422–432.
- <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1220>
- BPS. (2023). *Statistik Ekspor Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (Akbar) Pekanbaru* (Issue July).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Pt Buku Seru.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan keuangan* (edisi ke 1). PT Rajagrafindo Persada.
- Khasana, F. A., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–19.
- Kompas.com. (2024). *Sritex Diputus Pailit oleh PN Semarang*. [Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2023/10/22/090000126/sritex-diputus-pailit-pengadilan-ini-alasannya](https://money.kompas.com/read/2023/10/22/090000126/sritex-diputus-pailit-pengadilan-ini-alasannya)
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Nurhakiki. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Industri Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.

<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Kinerja/index>

- Nurhalisa, M., Tyasarila, S. R., & Octavia, A. N. (2025). *ROE , DER dan CR Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia perekonomian yang membaik . Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha pada perusahaan jika memiliki nilai yang tinggi . Nilai perusahaan adalah kondisi perusahaan.* 52–63.
- Rahayu. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751. <https://osf.io/zbqm7>
- Sujarweni, V. W. (2024). *Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, & hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.